



Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Sebuah Usaha

Sinta Afrilliana Sari¹, Mutiara Azahra Sinaga², Rhea Aquila Fawas³, Mansur Keling⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: sintaaffrillias154@gmail.com¹, mutiarasinaga262@gmail.com²,
rheaaquillafawazsitohang@gmail.com³, mansurkelinguinsu@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: sintaaffrillias154@gmail.com

Abstract: *This research was conducted with the aim of identifying and analyzing the impact and influence of entrepreneurial characteristics on business success. The data analysis method used is a qualitative research method based on library research. The data analysis technique used analyzes the content of information collected and taken from various sources and references related to the research title. The personality traits of an entrepreneur have a significant influence on the success of the company. Entrepreneurial qualities are an important and inseparable part of becoming an entrepreneur. Because a positive personality makes it easier to face and overcome any situation.*

Keywords: *Entrepreneurship, Characteristics, Business Success*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dan pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif berdasarkan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan menganalisis isi informasi yang dikumpulkan dan diambil dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Ciri-ciri kepribadian seorang wirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Kualitas kewirausahaan merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dalam menjadi seorang wirausaha. Karena kepribadian yang positif memudahkan dalam menghadapi dan mengatasi situasi apapun.

Kata kunci: Kewirausahaan, Karakteristik, Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Pada saat terjadinya kekurangan lapangan kerja, orang-orang terdorong untuk berwirausaha. Ada minat yang meningkat untuk menjadi wirausaha, tetapi keberhasilan suatu bisnis tidak bergantung pada ukuran bisnis, tetapi pada cara bisnis dijalankan. Sifat-sifat kewirausahaan menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengambil inisiatif dalam menerapkan kebijakan-kebijakan utama, membangun hubungan dan berkolaborasi dalam menjalankan bisnis.

Menjadi seorang wirausahawan harus saling kerja keras, ketekunan, kreativitas dan inovasi, serta berani dalam mengambil risiko. Wirausahawan memerlukan kualitas-kualitas tertentu agar dapat sukses sebagai wirausaha. Ciri-ciri wirausaha atau faktor internal yang menentukan keberhasilan usaha mengacu pada ciri-ciri kepribadian berikut ini: Antusiasme yang tinggi, keinginan untuk selalu inovatif, selalu mengemban tanggung jawab yang terbaik, keinginan untuk mencapai tingkat yang sangat tinggi dan mengambil risiko bertindak dengan berani. Pengusaha harus selalu optimis, berpikir positif dan memiliki kreativitas untuk

menghadapi situasi apapun dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis. Karakteristik wirausaha merupakan faktor penentu keberhasilan usaha.

Karakteristik sebuah bisnis meliputi asal-usul, sumber modal, dan ukurannya. Pengusaha yang memulai bisnis atas kemauan mereka sendiri lebih mungkin untuk sukses daripada pengusaha yang mengambil alih bisnis orang tua mereka. Pengusaha pemula melalui proses pembelajaran untuk mengasah keterampilan kewirausahaan mereka, tumbuh dan berkembang dari usaha kecil menjadi usaha besar, dan menikmati kegembiraan kesuksesan dalam jangka waktu yang lama. (Indarto & Santoso, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik wirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha yang mereka jalankan. Karakteristik ini merupakan elemen penting dalam kewirausahaan dan mempengaruhi keberhasilan wirausahawan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian kewirausahaan sendiri berkembang dari sudut pandang individu terhadap perilaku kewirausahaan. Pengusaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang mengganggu sistem perekonomian yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan mentah baru. Definisi ini menekankan bahwa wirausaha adalah seseorang yang melihat peluang dan mendirikan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan kewirausahaan dan dapat diartikan sebagai “tulang punggung perekonomian”, yaitu sistem syaraf pusat perekonomian, atau “tulang ekor perekonomian”, yaitu penguasaan perekonomian nasional. Pengertian kewirausahaan adalah kesepakatan mengenai jenis-jenis perilaku yang: Hal ini melibatkan pengambilan inisiatif, pengorganisasian dan reorganisasi mekanisme sosio-ekonomi untuk membuat sumber daya dan situasi dapat dijalankan, dan menerima risiko dan kegagalan. (Hasanah, 2015)

Menurut (Wijayanto, 2009), wirausaha selalu mengambil tanggung jawab dalam bisnis dan masalah sosial, berdedikasi pada pekerjaannya, memilih risiko yang moderat, merahasiakan kemampuan untuk sukses, cepat mengenali peluang, dan beradaptasi. Hal ini ditandai dengan tindakan. Kami melihat ke masa depan dan selalu melihat kembali kesuksesan masa lalu. Berikutnya, keserakahan akan uang, bakat organisasi, keterbukaan terhadap ambisi, dan fleksibilitas tinggi. Wirausahawan mempunyai enam ciri utama. Ini tentang kreativitas dan inovasi, kemampuan untuk memanfaatkan kreativitas, memiliki pikiran kreatif, fokus pada penciptaan nilai, kesediaan untuk mengambil risiko, dan pengakuan wirausahawan untuk diakui sebagai orang yang berani. Ini tentang menjauh dari stereotip. Orang yang bekerja sendiri

sangat kooperatif. Keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada empat faktor spesifik wirausaha yang mempengaruhi kesuksesan bisnis. yaitu, kemampuan untuk mengenali peluang bisnis potensial, rasa urgensi yang berorientasi pada tindakan, dan pengetahuan rinci tentang elemen penting yang diperlukan untuk sukses dalam bisnis. Anda memiliki ketekunan dan stamina yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu dan bisa mendapatkan bantuan dari luar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada tinjauan literatur. Dalam metode penelitian kualitatif berbasis literatur, peneliti mencari, mengumpulkan, dan menganalisis literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, karya ilmiah, dan laporan penelitian, yang merupakan sumber informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Peneliti kemudian menganalisis data untuk lebih memahami subjek penelitian. Hasil penelitian kemudian dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang dimaksud dengan wirausaha adalah seluruh sumber daya, termasuk modal kerja, untuk mengidentifikasi produk baru, memutuskan metode produksi baru, mengatur operasi pengadaan produk baru, menjualnya, dan mengelola produksi. Dia adalah orang yang mengerahkan usahanya dan mencoba menghadapi tantangan secara mandiri. Dari sana, ciptakan sesuatu yang lebih berharga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wirausaha. Artinya, seseorang yang arif atau berbakat dalam mengidentifikasi produk baru, menentukan cara produksi baru, mengatur operasional untuk memperoleh produk baru, dan memasarkannya. Pengelolaan modal kerja juga dilakukan secara menyeluruh. Pengusaha merupakan orang pertama pembangunan ekonomi, dan tugas mereka yaitu menerapkan inovasi dan kombinasi baru. Kreativitas adalah inti dari keterampilan kewirausahaan, karena wirausahawan melakukan proses yang disebut penghancuran kreatif untuk meningkatkan nilai dan menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Wirausahawan adalah orang yang berani bekerja untuk dirinya sendiri dan orang lain. Secara umum kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang berkontribusi terhadap penciptaan nilai. (Firmansyah & Roosmawarni, 2019)

Pengusaha pada umumnya mempunyai ciri-ciri yang sama. Seseorang yang memiliki keinginan untuk memulai petualangan inovatif, bersedia mengambil tanggung jawab untuk mewujudkan sesuatu sesuai pilihannya, dan memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sifat adalah sifat kejiwaan, akhlak, dan tata krama yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sifat juga mencakup kepribadian,

kepribadian, perangai, dan tindakan yang selalu dilakukan dan mempengaruhi segala pikiran dan tindakan. Pengertian ciri-ciri wirausaha dapat dikatakan sebagai kualitas atau bentuk sikap dan karakter yang dimiliki secara melekat oleh setiap wirausahawan dalam menjalankan suatu perusahaan. Ciri-ciri kepribadian seorang wirausaha umumnya tercermin dari cara mereka berkomunikasi, menjalankan bisnis, dan membangun hubungan bisnis. (Moelrine & Syarif, 2022)

Menurut (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017) Seorang wirausaha harus mempunyai karakter yang bisa melihat ke depan yaitu melihat, berpikir, menghitung, mencari alternatif permasalahan juga solusinya. Secara umum kepribadian seorang wirausaha yaitu :

1. Sikap Percaya diri, rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan yang tumbuh dalam diri seseorang setelah mengevaluasi kemampuannya. Wirausahawan memerlukan kepercayaan diri. Ketika seseorang mulai menjadi wirausaha, mereka mendapatkan kepercayaan diri dalam mencoba menjalankan dan menjalankan bisnisnya sendiri. Sebaliknya, orang yang kurang percaya diri sering kali terjatuh sebelum mampu mengambil langkah. Salah satu hal yang membantu seseorang untuk memiliki rasa percaya diri yang baik adalah dengan mensyukuri segala yang telah Tuhan berikan. Berikutnya, orang tersebut harus percaya bahwa dia bisa melakukan apa saja jika di persiapkan dengan matang.
2. Adapun tujuan akhirnya, semua orang harus mempunyai tujuan. Dalam dunia wirausaha, sangat penting untuk fokus pada tujuan masa depan Anda. Wirausahawan biasanya sukses karena mempunyai visi masa depan yang serius untuk diwujudkan. Orang yang berorientasi pada hasil, yaitu orang yang fokus pada tujuan akhir, rel melalui proses yang tidak menyenangkan atau melakukan hal-hal yang tidak disukainya karena fokus pada tujuan yang ingin dicapai.
3. Ketabahan sangat penting untuk inovasi dan ide-ide baru, seperti halnya kewirausahaan. Tanpa ketabahan, wirausahawan akan selalu berada di titik terendah dan menjadi seperti pendaki gunung yang tidak pernah mencapai puncak. Kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit membantu menentukan keuletan.
4. Mengambil risiko, mengambil risiko itu penting karena dunia kewirausahaan itu menantang dan terkadang spekulatif. Persaingan, perubahan kebutuhan dan preferensi pasar, harga komoditas yang berfluktuasi, kerugian - ada banyak kesulitan yang harus dihadapi oleh mereka yang benar-benar ingin memulai bisnis. Mereka yang tidak berani mengambil risiko selalu merasa nyaman. 'Zona nyaman' adalah tempat di mana orang merasa nyaman dan aman serta dapat menghindari risiko konflik dan situasi yang tidak nyaman. Dalam dunia wirausaha, yang membutuhkan inovasi, keberanian untuk

menghadapi tantangan dan bahkan spekulasi, merasa nyaman jelas tidak tepat. Wirausahawan sejati memilih untuk keluar dari praktik-praktik yang sudah dikenal, memunculkan ide-ide baru, mengimplementasikannya, dan mengambil risiko.

5. Kepemimpinan, kepemimpinan dapat dilihat pada bagaimana seseorang mampu mempengaruhi, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengambil keputusan dalam suatu tim.
6. Salah satu gaya kepemimpinan bagi wirausaha adalah kepemimpinan profetik. Kepemimpinan profetik adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan mengendalikan diri dan secara jujur dan sadar mempengaruhi orang lain tanpa paksaan atau paksaan. Ciri-ciri kepemimpinan profetik adalah Siddiq (jujur, pikiran, tindakan, dan tindakannya dibimbing oleh hati nurani), Amanah (bertanggung jawab, berkomitmen, dan amanah), dan Tabrai (komunikatif, praktis, dan memimpin dengan memberi contoh dan Fatana (kemampuan memecahkan).
7. Orisinalitas, Orisinalitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru atau sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. “Baru” di sini tidak serta merta berarti tidak ada sebelumnya, namun bisa juga berarti memodifikasi, menggabungkan, atau mengintegrasikan kembali komponen-komponen yang sudah ada, menciptakan fitur, citarasa, atau variasi baru. Orisinalitas suatu ide atau produk dapat dikenali dari betapa berbedanya dengan sesuatu yang pernah ada sebelumnya.
8. Kreativitas, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Pengusaha yang kreatif lebih mungkin menciptakan produk baru dan lebih mampu menghadapi peluang.
9. Pengusaha selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada pelanggannya. Kami memberikan yang terbaik tidak hanya dalam bentuk produk kami, namun juga dalam pelayanan dan sikap kami. Dengan berperilaku terbaik, orang ini telah mendapatkan kepercayaan dan, seiring berjalannya waktu, menciptakan peluang untuk mendapatkan manfaat dari kepercayaan tersebut.

Seperti yang kita ketahui bersama, kesuksesan bisnis bukanlah sesuatu yang datang dengan mudah dan ditentukan oleh cara Anda menjalankan bisnis. Untuk sukses sebagai wirausaha, Anda memerlukan ide dan visi bisnis yang jelas, serta keberanian dan kemauan mengambil risiko. Pengusaha dengan pikiran yang cerdas dan kreatif membawa kesuksesan dalam mencapai tujuannya. (Anggraeni, 2017)

Pengusaha sukses bisa menjadi magnet yang sangat kuat atau virus yang “menular” bagi orang-orang di sekitarnya. Karena ia mempunyai jiwa dan kekuatan seorang wirausaha, dan itu adalah unsur batin dalam dirinya. Sikap dan perilaku dalam diri seorang wirausaha merupakan faktor penting keberhasilan usaha. Karakteristik kewirausahaan sangat penting bagi keberhasilan perusahaan. Salah satu ciri yang paling penting dari seorang pelaku ekonomi adalah keberaniannya mengenali peluang/peluang dan mengambil risiko. Ciri-ciri karakter yang mendukung sifat tersebut adalah percaya diri, inisiatif, dan berani mengambil risiko. Orang yang memiliki kepercayaan diri dan inisiatif yang kuat dapat memiliki keinginan yang kuat untuk mewujudkan semua rencana mereka. Saat melaksanakan suatu rencana, Anda juga harus berani mengambil risiko dan memulai sesuatu. Oleh karena itu, karakteristik kewirausahaan dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha yang dikelola. (Widjaja et al., 2022)

Salah satu elemen penting bagi seorang wirausahawan adalah sifat-sifat kewirausahaan dari wirausahawan tersebut. Ciri-ciri ini adalah sifat-sifat pribadi yang merupakan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan seorang wirausahawan untuk menjadi sukses. Oleh karena itu, sifat-sifat kewirausahaan seorang wirausahawan memengaruhi keberhasilan dan pertumbuhan bisnis yang didirikannya. (Bangun & Batubara, 2021)

KESIMPULAN

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan untuk membuat rencana ke depan, melakukan pemikiran yang diperhitungkan, dan mencari solusi lain untuk masalah yang dihadapinya. Seorang wirausahawan harus memiliki sifat-sifat dan tipe kepribadian berikut ini: percaya diri, memiliki visi yang jelas untuk bisnis mereka, ketekunan, kemauan untuk mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, dan keinginan untuk memberikan yang terbaik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kepribadian seorang wirausahawan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan perusahaan mereka. Dibutuhkan karakteristik kewirausahaan adalah untuk memberikan dampak yang menguntungkan bagi kesuksesan bisnis. Efek positifnya menunjukkan peningkatan kesuksesan perusahaan, yang tidak diragukan lagi disebabkan oleh tingginya tingkat sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. M. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158.
- Bangun, M. R., & Batubara, D. I. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Rasa Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Pada Cv. Stella Catering Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 16–24.
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Buku, September, 1–207.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). *Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisiness*. Jaring Inspirasi: Yogyakarta, Maret, 1–59.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137.
- Widjaja, H. O., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan serta motivasi pada keberhasilan usaha kota pontianak. *Serina Iv Untar 2022*, 199–208.
- Wijayanto, A. (2009). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 1–12.
- Hasanah. (2015). *ENTREPRENEURSHIP*. Makasar: CV. Misvel Aini Jaya, Makassar.